



INTISARI

Penelitian ini menggunakan teori Klaudy Kinga (2011) dalam melihat fenomena eksplisitasi pada penerjemahan pronomina persona dari bahasa Inggris sebagai bahasa sumber ke bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran. Data penelitian ini adalah pronomina persona pada novel *The Cockoo's Calling* dan hasil penerjemahannya pada novel *Dekut Burung Kukuk*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk padanan dan jenis eksplisitasi pada penerjemahan pronomina persona. Metode pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang dilengkapi dengan analisis frekuensi statistik. Hasil penelitian menunjukkan bentuk padanan penerjemahan pronomina persona berupa pronomina persona, pronomina penunjuk, frasa nomina, numeralia dan nirpadanan. Bentuk padanan pronomina persona mendominasi hasil penerjemahan. Hasil penelitian juga menunjukkan jenis eksplisitasi wajib, opsional dan bawaan. Eksplisitasi wajib adalah frekuensi tertinggi yang ditemukan dalam penelitian ini karena kebutuhan untuk menambahkan informasi pada kekosongan aspek formalitas dan gender. Eksplisitasi opsional terjadi karena faktor tekstual yang membuat perbedaan cara penyampaian pronomina persona: transformasi bentuk pronomina persona menjadi bentuk leksikal dan penambahan partikel pada hasil padanan. Eksplisitasi bawaan terjadi karena faktor non-linguistik yaitu dengan menyesuaikan bentuk sapaan dan penggunaan pronomina persona pada BSa dan preferensi penerjemah untuk menjelaskan informasi pada TSa lebih awal dari pada TSu.

Kata kunci: eksplisitasi, pronomina, persona, penerjemahan



ABSTRACT

The research applies the theory of Klaudy Kinga (2011) to examine the explicitation of translation of personal pronouns from English as SL to Indonesian as TL. The data of the research are the personal pronouns on The Cuckoo's Calling Novel and their translations on Dekut Burung Kukuk Novel. The objective of the research is to discover the equivalence forms and the explicitation types of the translation of personal pronouns. The method of the research is qualitative method with the statistical frequencies of the items. The result of the research shows the equivalence forms are personal pronoun, demonstrative pronoun, nouns phrase, numeral, and zero equivalence. The personal pronoun is the dominant equivalence form found in this research. The result of the research also shows the obligatory, optional, and translation-proper explicitations. Obligatory explicitation is the highest frequency found in this research as it is the needs to add information of the empty aspects on formality and gender. Optional explicitation happens due to the textual factor that makes the different ways of delivering personal pronouns: the transformation form of the personal pronouns into lexical and the addition of particles. Translation-proper explicitation happens due to the difference in cultural values between SL and TL and the personal preferences of the translator to give earlier information on TL.

keywords: explicitation, personal pronoun, translation